

Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Wifi Rumah Masyarakat Pada Perusahaan Rudiflash PT. Akses Data Internusa

Firda Kusuma Wardani¹✉, Nur Aini Anisa², Lis Setyowati³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Mulia Indonesia (STIE PEMUDA) Surabaya

E-mail : firdagirl53@gmail.com¹✉

Info Artikel:

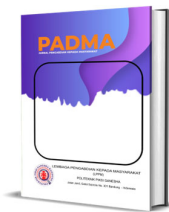
Diterima : 17 Juni 2025

Diperbaiki : 26 Juni 2025

Disetujui : 29 Juni 2025

Keywords: *Accounting System, Raw Material Purchasing, Internal Control*

Abstract: *This research is motivated by the importance of a raw materials purchasing accounting system as a key component in supporting the smooth operation of a company. Inaccurate procedures or weaknesses in the system can lead to recording errors, cash flow delays, and even the potential for fraud. The purpose of this study was to evaluate the raw materials purchasing accounting system at PT. Akses Data Internusa, focusing on procedures, supporting documentation, and the effectiveness of implemented internal controls. The method used was a descriptive qualitative approach, a case study approach through direct observation, interviews, and analysis of company documents related to the raw materials purchasing process. The data obtained were then analyzed by comparing field practices with accounting theory and internal control principles. The results indicate that the company's raw materials purchasing accounting system is operating quite well, as evidenced by the existence of formal procedures, complete supporting documentation, and a clear segregation of duties. However, weaknesses were still identified, including delays in recording receivables, limited frequency of cash deposits, and the lack of standard operating procedures for remote purchasing. In conclusion, the existing system is generally adequate, but improvements are needed, particularly in terms of recording consistency and the development of standard operating procedures (SOPs). The results of this study are important because they can be a reference for companies in increasing the effectiveness of accounting systems, as well as providing a basis for further research related to digital-based system integration.*

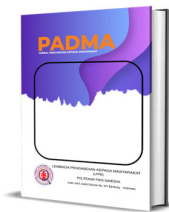


Kata Kunci : Sistem
Akuntansi, Pembelian Bahan
Baku, Pengendalian Internal

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya sistem akuntansi pembelian bahan baku sebagai bagian utama dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Ketidaktepatan prosedur atau kelemahan dalam sistem dapat berdampak pada kesalahan pencatatan, keterlambatan arus kas, hingga menimbulkan potensi kecurangan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Akses Data Internusa, dengan fokus pada prosedur, dokumen pendukung, serta efektivitas pengendalian internal yang diterapkan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, pendekatan studi kasus melalui observasi langsung, wawancara, serta analisis dokumen perusahaan terkait proses pembelian bahan baku. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan membandingkan praktik di lapangan dengan teori akuntansi dan prinsip pengendalian internal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku di perusahaan telah berjalan cukup baik, ditunjukkan dengan adanya prosedur formal, dokumen pendukung yang lengkap, serta pemisahan tugas yang jelas. Namun demikian, masih ditemukan kelemahan berupa keterlambatan pencatatan piutang, keterbatasan frekuensi penyetoran kas, dan belum adanya standar operasional prosedur untuk pembelian jarak jauh. Kesimpulannya, sistem yang ada secara umum sudah memadai, namun perbaikan diperlukan terutama dalam hal konsistensi pencatatan dan penyusunan SOP. Hasil penelitian ini penting karena dapat menjadi acuan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas sistem akuntansi, serta memberikan dasar bagi penelitian selanjutnya terkait integrasi sistem berbasis digital

Pendahuluan

Berisi Perkembangan teknologi informasi membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, khususnya dalam hal akses terhadap informasi dan komunikasi. Internet sebagai jaringan global yang menghubungkan miliaran komputer di seluruh dunia melalui protokol Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP) telah menjadi sarana utama dalam menunjang aktivitas manusia modern. Kebutuhan terhadap akses internet semakin meningkat seiring dengan



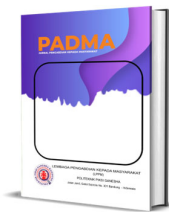
pergeseran pola hidup masyarakat yang mengandalkan teknologi digital, baik dalam ranah pendidikan, bisnis, hiburan, maupun komunikasi sehari-hari. Salah satu bentuk kebutuhan tersebut adalah layanan internet berbasis Wi-Fi yang kini banyak digunakan oleh rumah tangga, sekolah, hingga perusahaan berskala besar.

Untuk memenuhi permintaan ini, hadir berbagai Internet Service Provider (ISP) yang berperan menyediakan layanan akses internet. ISP tidak hanya memberikan koneksi, tetapi juga harus memastikan keberlangsungan operasional melalui sistem keuangan yang akurat. Di antara sistem penting yang mendukung keberlangsungan bisnis ISP adalah sistem akuntansi, khususnya yang berkaitan dengan pengeluaran kas untuk pembelian bahan baku penyediaan Wi-Fi. Sistem akuntansi yang baik dibutuhkan untuk mencegah kesalahan pencatatan, kebocoran dana, hingga kecurangan yang berpotensi merugikan perusahaan (Mulyadi, 2016). Oleh karena itu, evaluasi terhadap sistem akuntansi pembelian bahan baku Wi-Fi menjadi penting untuk menilai efektivitas dan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.

Isu utama yang sering muncul pada perusahaan penyedia jasa internet adalah adanya kendala dalam sistem akuntansi pembelian bahan baku yang mencakup pencatatan kas, prosedur pembayaran, hingga dokumen pendukung yang dipakai. Ketidaktepatan dalam sistem ini dapat menimbulkan risiko berupa pemborosan, penyimpangan dana, dan ketidakakuratan laporan keuangan. Sistem akuntansi yang tidak efisien juga berpotensi menghambat pengambilan keputusan manajerial terkait perencanaan biaya dan pengendalian internal (Krismiaji, 2002). Dengan demikian, perbaikan sistem akuntansi pembelian menjadi langkah strategis dalam menjaga stabilitas operasional ISP.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kelemahan dalam sistem akuntansi pembelian maupun pengeluaran kas bukanlah hal baru. Mahmud (2022), misalnya, menemukan bahwa UMKM peternakan ayam broiler di Pati masih menghadapi kendala dalam penerapan standar akuntansi, meskipun telah menggunakan dokumen Bukti Penerimaan Uang (BPU) dan Bukti Kas Keluar (BKK) sebagai pendukung pencatatan. Penelitian Yuliana (2021) di SPBU Parepare menunjukkan bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas sudah cukup baik, namun masih terdapat kelemahan seperti ketiadaan dana kas kecil dan dokumen yang kurang bervariasi. Sementara itu, Ardian (2019) meneliti penerapan sistem informasi akuntansi berbasis SAP pada PT Pelabuhan Indonesia III dan menemukan bahwa meskipun sistemnya efektif, masih terdapat keterbatasan dalam pengendalian internal.

Selain itu, penelitian Astuti (2021) pada CV Mekar Jaya Sentosa menyoroti penggunaan sistem Database Extract (DBE) untuk pencatatan pengeluaran kas, yang



dinilai efektif namun tetap membutuhkan pengendalian internal yang ketat. Fatimah (2021) juga menekankan pentingnya dokumen pendukung yang sah serta pemisahan fungsi akuntansi dan kas pada PT Fajar Anugerah Dinamika, di mana metode pembayaran dilakukan melalui cek, bilyet giro, dan transfer bank. Dari berbagai penelitian tersebut, terlihat bahwa permasalahan sistem akuntansi pengeluaran kas sering kali berkaitan dengan kelemahan dokumentasi, pengendalian internal, dan kesesuaian terhadap standar akuntansi.

Berlandaskan studi terdahulu, penelitian ini berfokus pada evaluasi sistem akuntansi pembelian bahan baku Wi-Fi pada perusahaan Rudiflash PT. Akses Data Internusa. Penelitian ini penting dilakukan karena perusahaan ISP memiliki karakteristik berbeda dibandingkan UMKM maupun SPBU, terutama dalam hal kebutuhan bahan baku dan tingkat kompleksitas transaksi. Dengan demikian, evaluasi sistem akuntansi pada perusahaan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur sistem akuntansi pembelian serta kontribusi praktis berupa rekomendasi perbaikan bagi perusahaan agar lebih efektif dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

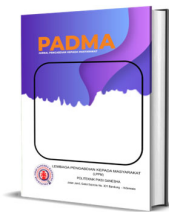
Berisi landasan teori yang dipakai pada penelitian ini. Pada bagian ini disarankan memuat banyak pendapat ahli dan berbagai referensi untuk memperkuat penelitian ini.

Landasan teori merupakan dasar konseptual yang digunakan dalam penelitian untuk memperkuat kerangka berpikir serta memberikan pemahaman terhadap konsep-konsep yang relevan. Teori-teori yang digunakan berfungsi sebagai pijakan analisis dalam menjawab permasalahan penelitian. Pada bagian ini akan dijelaskan teori mengenai sistem dan prosedur, sistem akuntansi, sistem pengendalian internal, sistem akuntansi pembelian, manajemen kas, serta fungsi pembelian bahan baku.

Sistem dan Prosedur

Sistem didefinisikan sebagai sekumpulan unsur yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu. Mulyadi (2016:1) menyatakan bahwa sistem merupakan sekelompok elemen yang erat kaitannya satu sama lain dan berfungsi secara terpadu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Senada dengan itu, Hall (2011) menyebut sistem sebagai kerangka kerja yang menghubungkan input, proses, dan output agar kegiatan berjalan secara terarah.

Ridho (2018) menambahkan bahwa unsur-unsur sistem meliputi kumpulan objek, interaksi antarunsur, kesatuan yang terintegrasi, serta keberadaannya dalam lingkungan yang kompleks. Dengan demikian, sistem bukan sekadar kumpulan prosedur, tetapi juga mencerminkan integrasi menyeluruh antar komponen.



Prosedur di sisi lain merupakan langkah-langkah yang disusun secara sistematis untuk menyelesaikan suatu pekerjaan. Mulyadi (2016:5) menjelaskan prosedur sebagai urutan kegiatan yang menerangkan apa, kapan, di mana, dan bagaimana suatu kegiatan dilakukan, yang digunakan untuk menangani transaksi berulang. Menurut Rasto (2015:50), prosedur dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu: (1) prosedur primer yang memfasilitasi penyelesaian pekerjaan utama, misalnya prosedur pesanan dan pembelian; serta (2) prosedur sekunder yang mendukung prosedur primer, seperti surat menyurat atau pengarsipan.

Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan sarana untuk menghimpun, mencatat, dan melaporkan informasi keuangan. Romney dan Steinbart (2015) mendefinisikan sistem akuntansi sebagai metode dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan melaporkan informasi ekonomi agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Safitru (2022) menyebutkan bahwa sistem akuntansi berfungsi menyediakan informasi operasional maupun finansial serta meminimalkan kesalahan pencatatan.

Mulyadi (2016:5) menegaskan bahwa tujuan sistem akuntansi antara lain menyajikan informasi untuk mendukung pengelolaan usaha, memperbaiki kualitas informasi, mengoptimalkan fungsi pengendalian, dan mengurangi biaya klerikal. Unsur utama sistem akuntansi mencakup formulir, jurnal, buku besar, buku pembantu, serta laporan keuangan.

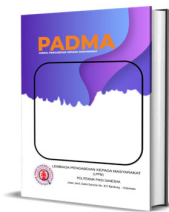
Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah proses yang dirancang untuk memberikan keyakinan memadai atas pencapaian tujuan organisasi. Menurut Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO, 2013), pengendalian internal berfokus pada keandalan pelaporan keuangan, efektivitas operasional, serta kepatuhan terhadap hukum.

Mulyadi (2016:163) menyatakan bahwa pengendalian internal meliputi struktur organisasi, prosedur, dan praktik kerja yang dirancang untuk melindungi aset, memverifikasi keandalan catatan akuntansi, meningkatkan efisiensi, dan memastikan kepatuhan kebijakan manajemen. Unsur-unsur pentingnya mencakup pemisahan tanggung jawab fungsional, prosedur otorisasi, praktik kerja yang sehat, serta kompetensi sumber daya manusia (Mulyadi, 2016:221).

Prinsip-prinsip pengendalian internal meliputi penetapan tanggung jawab yang jelas, pemisahan tugas, dokumentasi transaksi, serta upaya pengendalian fisik dan mekanik (Hery, 2016:162-170). Hal ini bertujuan untuk mencegah kecurangan sekaligus menjaga keandalan informasi keuangan.

Sistem Akuntansi Pembelian



Pembelian merupakan salah satu kegiatan penting dalam perusahaan, khususnya terkait pengadaan bahan baku. Mulyadi (2016:234) mendefinisikan sistem akuntansi pembelian sebagai rangkaian prosedur yang digunakan untuk mengatur proses pengadaan barang, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga pencatatan transaksi.

Menurut Baridwan (2014), tujuan utama sistem pembelian adalah memastikan ketersediaan barang sesuai kebutuhan dengan harga wajar, kualitas baik, dan tepat waktu. Fungsi-fungsi yang terlibat dalam sistem pembelian antara lain fungsi gudang, fungsi pembelian, fungsi penerimaan, dan fungsi akuntansi. Setiap fungsi memiliki peran spesifik yang saling melengkapi dalam menjaga efektivitas proses pembelian.

Dokumen yang digunakan dalam sistem ini meliputi Surat Permintaan Pembelian, Surat Permintaan Penawaran Harga, Surat Order Pembelian, Laporan Penerimaan Barang, hingga Bukti Kas Keluar (Mulyadi, 2016:246-252). Keberadaan dokumen ini menjadi bukti transaksi sekaligus dasar pencatatan akuntansi, serta berfungsi sebagai alat pengendalian internal.

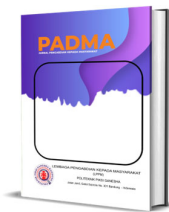
Manajemen Kas

Kas merupakan aktiva paling likuid dalam perusahaan, sehingga pengelolaannya sangat krusial. Mulyadi (2016) mendefinisikan kas sebagai seluruh bentuk uang tunai dan setara kas yang dapat segera digunakan untuk transaksi. Menurut Brigham dan Houston (2019), manajemen kas bertujuan menjaga likuiditas perusahaan agar dapat memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa mengorbankan profitabilitas.

Fungsi manajemen kas adalah mengatur penerimaan (cash inflow) dan pengeluaran (cash outflow) agar operasi berjalan lancar. Sistem akuntansi penerimaan kas menurut Mulyadi (2018:82) mencatat penerimaan dari penjualan tunai dan pelunasan piutang. Sedangkan sistem pengeluaran kas meliputi fungsi kas, akuntansi, serta pemeriksaan internal dengan dokumen seperti bukti kas keluar, cek, dan permintaan cek (Mulyadi, 2016:429).

Fungsi Pembelian Bahan Baku

Bahan baku merupakan faktor produksi utama yang menentukan kelancaran operasi perusahaan. Mulyadi (2008:316) menegaskan bahwa pembelian bahan baku adalah serangkaian kegiatan memperoleh barang atau jasa melalui pertukaran untuk digunakan sendiri atau dijual kembali. Fungsi pembelian bahan baku mencakup gudang (pengawasan persediaan), pembelian (pemilihan pemasok dan pemesanan), penerimaan (pemeriksaan barang), serta akuntansi (pencatatan utang dan persediaan).



Menurut Hansen dan Mowen (2015), pengendalian pembelian bahan baku sangat penting untuk menekan biaya produksi, menghindari kelebihan persediaan, serta mencegah terhentinya produksi akibat kekurangan bahan. Oleh karena itu, dokumentasi transaksi pembelian seperti Surat Permintaan Pembelian dan Laporan Penerimaan Barang sangat diperlukan untuk memastikan keandalan data keuangan dan mencegah kecurangan.

Metode

Berisi Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Menurut Sugiyono (2023), penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara mendalam dengan peneliti sebagai instrumen utama. Pendekatan ini menekankan makna, proses, dan interpretasi atas data yang diperoleh dari lapangan. Bogdan dan Biklen (2024) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata, tulisan, maupun tindakan yang diamati. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk menggambarkan dan menganalisis sistem akuntansi pembelian bahan baku serta manajemen kas pada perusahaan yang menjadi objek kajian.

Teknik Keabsahan Data

Untuk menjamin validitas, digunakan **triangulasi** yang meliputi triangulasi sumber (membandingkan data dari berbagai informan), triangulasi teknik (wawancara, observasi, dokumentasi), serta triangulasi waktu (pengumpulan data pada waktu yang berbeda). Dengan demikian, keakuratan data dapat dipertanggungjawabkan

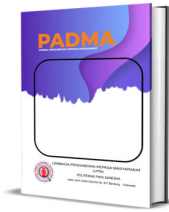
Peran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Kehadiran peneliti di lapangan berfungsi menggali informasi, melakukan wawancara, observasi, serta mendokumentasikan data. Kehadiran peneliti di lokasi penelitian dilakukan dengan izin resmi dari perusahaan, serta menjaga etika melalui sikap sopan santun dan keterbukaan dalam interaksi dengan narasumber. Hal ini penting untuk memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini terdiri dari:

1. **Data primer**, yaitu data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan pimpinan, staf administrasi, dan pihak terkait, serta observasi



terhadap aktivitas perusahaan.

2. **Data sekunder**, berupa dokumen, laporan, arsip, dan catatan administrasi yang relevan dengan sistem pembelian dan manajemen kas perusahaan.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan tiga teknik utama:

1. **Wawancara**: menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk memperoleh informasi secara mendalam, fleksibel, namun tetap berpedoman pada topik penelitian.
2. **Observasi**: peneliti mengamati langsung proses pembelian bahan baku, pencatatan kas, serta prosedur administrasi yang berlangsung di perusahaan.
3. **Dokumentasi**: mengumpulkan data berupa laporan keuangan, arsip transaksi, foto, maupun dokumen administratif lain yang relevan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan meliputi:

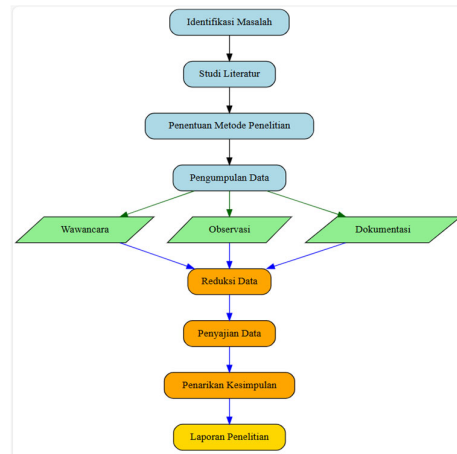
- Pedoman wawancara, berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.
- Lembar observasi untuk mencatat fenomena yang terjadi di lapangan.
- Alat dokumentasi seperti kamera dan catatan lapangan.

Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (1994) yang terdiri atas tiga tahap utama:

1. **Reduksi data**: memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi.
2. **Penyajian data**: menyusun data ke dalam bentuk narasi, tabel, atau bagan agar lebih mudah dipahami.
3. **Penarikan kesimpulan**: menyimpulkan temuan penelitian secara sistematis berdasarkan pola, tema, dan hubungan yang muncul dari data.

Proses analisis ini berlangsung terus-menerus sejak awal pengumpulan data hingga penelitian selesai.



Gambar 1. Flowchart Penelitian

Hasil dan Pembahasan

Penelitian mengenai sistem akuntansi pengeluaran kas pada perusahaan Rudiflash dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara dengan pimpinan cabang serta staf terkait. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik triangulasi data agar informasi yang diperoleh lebih valid (Sugiyono, 2019).

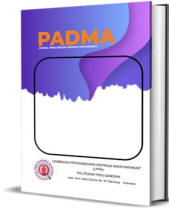
Pemaparan Data

Mekanisme pencatatan pengeluaran kas dilakukan melalui Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas (SAPK). Perusahaan membuat rancangan konsep pencatatan yang melibatkan dokumen-dokumen pendukung serta sistem pengendalian internal.

Prosedur Pengeluaran Kas

Prosedur pengeluaran kas meliputi:

- Penggunaan dokumen pendukung berupa nota, kwitansi, faktur dan bukti transaksi lainnya.
- Pencatatan transaksi dilakukan secara rinci mulai dari tanggal, jenis transaksi, jumlah debet, saldo awal, hingga saldo akhir.
- Jenis pengeluaran mencakup perlengkapan, biaya internet, gaji, kredit, dan biaya operasional lainnya.



- Admin keuangan atau bendahara melakukan pemeriksaan bulanan dan memberikan tanda lunas setelah pembayaran dilakukan.

Dokumen yang Digunakan

- **Nota:** bukti transaksi dari penjual kepada pembeli.
- **Kwitansi:** tanda penerimaan sejumlah uang dari pihak lain.
- **Aplikasi:** sistem digital untuk mendukung pencatatan operasional dan administrasi.
- **Voucher Pengeluaran Kas/Bank:** dokumen persetujuan sebelum dana dikeluarkan.

Catatan yang Digunakan

Pencatatan transaksi dilakukan secara **manual (buku kas)** dan digital menggunakan **laptop atau komputer**. Tujuannya adalah memastikan pencocokan data dengan arsip terdokumentasi.

Unsur Pengendalian Internal

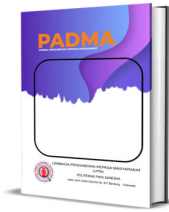
Pengendalian internal mencakup:

- **Organisasi:** pembagian peran antar unit kerja.
- **Otorisasi:** pengeluaran kas harus disetujui pimpinan cabang.
- **Pencatatan:** wajib disertai bukti transaksi.
- **Arsip dokumen:** bukti transaksi disimpan dalam bentuk fisik maupun digital untuk menghindari manipulasi.

Alur Pengeluaran Kas

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, alur pengeluaran kas dimulai dari pengecekan kebutuhan barang di gudang, pembuatan laporan pembelian, pengajuan otorisasi kepala cabang, verifikasi kasir, hingga pencatatan dalam buku besar.

Tabel berikut merangkum hasil temuan terkait **prosedur pengeluaran kas di Rudiflash**:



Tahap Prosedur	Bagian yang Bertanggung Jawab	Dokumen Pendukung	Keterangan
Pengecekan kebutuhan barang	Bagian gudang	Laporan persediaan	Melaporkan stok & kebutuhan
Pengajuan pembelian	Purchasing	Nota / Faktur	Mengajukan ke kepala cabang
Otorisasi	Kepala cabang	Bukti Kas Keluar (BKK)	Persetujuan pengeluaran
Pembayaran	Kasir	Kwitansi, Cap lunas	Melakukan pembayaran
Pencatatan transaksi	Bagian pencatatan	Buku kas, Excel	Input data & arsip digital
Evaluasi	Manajemen	Laporan bulanan	Mengecek kesesuaian data

Pembahasan

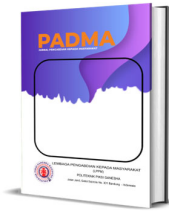
Kesesuaian dengan Teori

Prosedur pengeluaran kas di Rudiflash sebagian besar selaras dengan teori sistem akuntansi. Sebelum dana dikeluarkan, selalu dilakukan pemeriksaan dan otorisasi terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan penelitian Laras Puji Astuti (2021) yang menunjukkan pentingnya sistem pencatatan pengeluaran kas dengan dukungan dokumen dan pengawasan internal.

Kelebihan Sistem

Beberapa aspek positif dari sistem di Rudiflash adalah:

1. Tugas kasir tersebar di beberapa wilayah sehingga lebih efisien.
2. Evaluasi dan pengecekan dilakukan secara rutin setiap bulan.
3. Pembagian tugas jelas, melibatkan admin, kasir, dan pimpinan.
4. Akses aplikasi sistem terbatas hanya pada divisi tertentu.
5. Data dapat diakses secara fleksibel melalui aplikasi.
6. Perencanaan pembelian mempertimbangkan kualitas dan harga, termasuk pembelian online.
7. Dana disimpan aman dalam brankas perusahaan.



Kelemahan Sistem

Namun, masih terdapat beberapa kendala, antara lain:

1. Keterlambatan pencatatan penerimaan kas karena konsumen menunggak pembayaran.
2. Pencatatan piutang belum maksimal.
3. Setoran bank hanya dilakukan sebulan sekali sehingga berpotensi menimbulkan risiko dana mengendap.
4. Sebagian besar pembelian dilakukan secara online, menyulitkan pemeriksaan kualitas barang.
5. Rekap laporan mingguan belum konsisten.
6. Pembelian jarak jauh menimbulkan risiko kesalahan sebelum barang diperiksa.

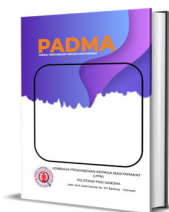
Analisis Efisiensi

Secara umum, sistem akuntansi pengeluaran kas di Rudiflash cukup efisien dan efektif, terutama dalam menjaga dokumentasi dan pengendalian internal. Namun, masih diperlukan perbaikan pada aspek pencatatan piutang, konsistensi setoran bank, serta pengawasan kualitas barang pembelian online.

Hal ini sejalan dengan penelitian Siti Fatimah (2021), yang menyatakan bahwa bagian akuntansi, kas, dan pengawas internal berperan penting dalam menjaga efektivitas SAPK. Selain itu, temuan penelitian ini menegaskan bahwa pengendalian internal yang baik sangat menentukan keberhasilan perusahaan, sebagaimana ditegaskan dalam wawancara dengan pimpinan cabang Rudiflash.

Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai sistem akuntansi pembelian bahan baku pada PT. Akses Data Internusa menunjukkan bahwa secara teoritis, sistem akuntansi yang baik harus mampu menciptakan alur prosedur yang jelas, terdokumentasi, dan memiliki pengendalian internal yang memadai. Dalam praktiknya, perusahaan telah melaksanakan sebagian besar prinsip tersebut dengan cukup baik melalui prosedur formal, penggunaan dokumen yang lengkap, serta pemisahan tugas antarbagian.



Hal ini sesuai dengan teori sistem akuntansi yang menekankan pentingnya audit trail dan pengendalian internal untuk mencegah kesalahan maupun kecurangan.

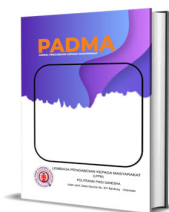
Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa masih terdapat kelemahan, seperti keterlambatan pencatatan piutang, penyeteroran kas yang belum konsisten, serta belum adanya SOP khusus untuk pembelian jarak jauh. Berdasarkan refleksi teoritis, kelemahan ini dapat mengganggu efektivitas arus kas dan akurasi laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk memperbaiki aspek pencatatan piutang melalui rekonsiliasi rutin, menyusun SOP pembelian jarak jauh, serta meningkatkan komunikasi antar divisi. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian dapat diperluas dengan mengkaji implementasi sistem akuntansi berbasis digital yang lebih terintegrasi, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas pengendalian internal di era teknologi.

Ucapan Terima Kasih

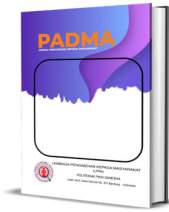
Terimakasih untuk semua pihak yang sudah membantu dalam proses pembuatan jurnal ini, khususnya untuk kedua orang tua saya dan bapak/ibu dosen

Referensi

- Aisyahani, Indyani. 2021. "Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan Pembelian Perlengkapan Pada Pt Bogor Raya Development."
- Ani, S Laila. 2022. "Tugas Akhir Analisis Sistem Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Di PT Bina Karya Nuansa Sejahtera Samarinda, Kalimantan Timur." <https://repository.polteklpp.ac.id/id/eprint/3018/>.
- Arifudin, Opan, Juhadi Juhadi, and Yayan Sofyan. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Audit Internal Terhadap Pelaksanaan Good Corporate Governance." *Jemasi: Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi* 16(2): 17–32. doi:10.35449/jemasi.v16i2.138.
- Express, P T, Trasindo Utama, T B K Di, Bursa Efek, and Indonesia Bei. 2022. "Jurnal Economix Volume 10 Nomor 1 Juni 2022." 10: 67–78.
- Felia Putri, Denisa, and Nurlaila Nurlaila. 2022. "Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di industri Umum Daerah Pasar Kota Medan." *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 1(6): 763–70. doi:10.54443/sibatik.v1i6.90.
- Fitriyani, Yuli. 2019. "Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada Cv. Citra Kencana Banjarmasin." *Jurnal Riset Akuntansi Politala* 1(1): 1–5. doi:10.34128/jra.v1i1.3.
- Hakimah, Ema Nurzainul. 2016. "Pengaruh Kesadaran Merek, Persepsi Kualitas, Asosiasi Merek, Loyalitas Merek Terhadap Keputusan Pembelian Makanan Khas Daerah Kediri Tahu Merek 'POO' Pada Pengunjung Toko Pusat Oleh-Oleh Kota Kediri." *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis* 1(1): 13–21.
- Hasna Mutia Dewi. 2021. "Evaluasi Pelaksanaan Sistem Informasi Akuntansi Pengeluaran Kas Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sleman)." : 1–25.



- Hendro Supriono, Sulisty, and Mustikowati Rita Indah. 2015. "Akuntansi Manajemen. Yogyakarta: Grasindo." *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA)*: 1–13.
- Jayanti, Elisa dwi. 2021. "Dalam Upaya Efektivitas Pengendalian Intern Pada Pt . Socfin Indonesia Medan." : 1–89. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/19375>.
- Kabupaten, Batang, and Indragiri Hilir. 2020. "Skripsi Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Pemerintah Pada Kantor Camat Sungai Batang Kabupaten Indragiri Hilir."
- Kalingga, S. Y. (2018). Analisis Sistem Dan Prosedur Pembelian Dan Pengeluaran Kas Dalam Upaya Meningkatkan Pengendalian Intern (Studi Pada PT. Putra Sentosa Mandiri Kediri) (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Khalifah Nurjannah, hanny savitri. 2022. "Jurnal Manajemen Dan Akuntansi." 28(2): 134–41.
- Mahardika, Tiska Ayu, Nonny Laurencia Nawangsari, Dian Puspitasari, Vieka Maharani Firdaus, and Niken Fitriani. 2023. "Pencatatan Dan Pelaporan Keuangan Dengan Zahir Accounting Pada UMKM 'Green Laundry.'" *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 10(1): 124–29. doi:10.33795/abdimas.v10i1.4236.
- Masripah, Siti, and Restu Rahmatunissa Az-Zahra. 2022. "Perbandingan Pencatatan Data Keuangan Usaha Dagang Memakai Teknik Manual Dan Penginputan Zahir Accounting." *JAIS - Journal of Accounting Information System* 2(01): 01–09. doi:10.31294/jais.v2i01.1281.
- Matero, Oknastasia Claudia. 2019. "Sistem Akuntansi Penjualan Tunai Pada Pt Intraco Penta Tbk." *Repository STIE Indonesia (STEI) Jakarta*. <http://repository.stei.ac.id/94/>.
- Merdiana, Gustin, and Sukarno Sukarno. 2020. "Analisis Sistem Pembelian Dan Persediaan Pada PT Semangat Duta Pratama." *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi* 2(1): 1–9.
- Nanlohi, Riecky Aditya. 2023. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Kas Pada Pt. Bpr Abc."
- Ningroom, Fitra Kusuma, Achmad Husaini, Devi Farah Azizah, Fakultas Ilmu Administrasi, and Universitas Brawijaya. 2008. "Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Dan Pengeluaran Kas Untuk Mendukung Pengendalian Intern." : 1–8.
- Permata, Intan. 2020. PAUD IT AS SAKINAH TANJUNGPINANG.
- PRANYOTO, RISKI ARIERSTA PRABOWO. 2021. "Penelitian BAB 3." *Journal*: 1–23.
- Prasojo, Giri Harto, Tjandra Wasesa, and Diana Zuhro. 2025. "Evaluasi Sistem Akuntansi Penerimaan KasvDalam Rangka Meningkatkan Pengendalian Intern Pada Pt . Luas Nusantara Di Bojonegoro." (April).
- Putrodjojo, G., Sugesti, S., & Tan, H. (2016). Aplikasi Sistem Pembelian Pada PT. Hings Subur Makmur. *Journal Cerita*, 2(2), 151-164.
- Samuri, Nadya Putri, Jantje J. Tinangon, and Rudy J. Pusung. 2023. "Evaluasi Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Pada Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara Berlandaskan Permendagri No 77 Tahun 2020." *Jurnal EMBA : Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 11(1): 893–901. doi:10.35794/emba.v11i1.46510.
- Sari, Maulidya Komala, Destia Pentiana, Lihan Rini, and Puspo Wijaya. "Pada Pt Utl Cabang Bandar Lampung."
- SATRIA, PPTT. 2020. "Analisis Arus Kas Dalam Meningkatkan Likuditas." *Repository.Umsu.Ac.Id*. <http://repository.umsu.ac.id/handle/123456789/12056>.
- Siti, F. 2022. "Analisis Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Pada PT Fajar Anugerah Dinamika." <http://repository.umberau.ac.id/id/eprint/31/1/SKRIPSI Siti Fatimah.pdf>.



JURNAL PADMA
Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
Politeknik Piksi Ganesha
Vol. 05 No. 01 (2025)

<https://journal.piksi.ac.id/index.php/Padma>

p-ISSN : 2797-6394 e-ISSN : 2797-3905



- Situmorang, Nova Lia, Ramadhani Nurfitria, Nehemia Apriyani Panjaitan, Cantika Ramadina PD, and Tri Yulaeli. 2023. "Pengaruh Arus Kas , Laba , Arus Kas Investasi , Arus Kas Operasi Dan Arus Kas Pendanaan (Literature Review Manajemen Keuangan)." SAMMAJIWA : Jurnal Penelitian Bisnis dan Manajemen 1(3): 216–34.
- Ulum Dewi, 2015. 2015. "Oleh: ULUM DEWI LAILA ULFA PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI & BISNIS." Studi Interpretasi Dalam Perancangan Sistem Informasi Akuntansi: 1–22.
- Utama, FB. 2011. "Evaluasi Sistem Akuntansi Pembelian Bahan Baku Pada Pt. Iskandar Indah Printing Textile Surakarta." : 1–9.
- Wati, Nova Amelia, Jurusan Akuntansi, and Politeknik Negeri Bali. 2023. "ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA PT PENERBIT A ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PENGELUARAN KAS PADA."
- Yudianto, Antonius. 2021. "Bab 1 & 2 - ANTONIUS YUDIANTO." : 1–18.